

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Penerapan pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* di SDN Broto Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo dapat dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa yang meningkat. Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru naik 9,30 poin, dari 80,82 pada siklus I naik menjadi 90,12 pada siklus II. Keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa naik 14,91 poin, dari 68,58 pada siklus I naik menjadi 83,49 pada siklus II. Perbaikan dan refleksi yang dilakukan guru terhadap sistem pembelajaran, situasi dan pengelolaan kelas menjadi hal penting yang menyebabkan pembelajaran berhasil dengan sangat baik.
2. Penerapan pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS pada siswa SDN Broto, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan 19,28 poin, dari 59,10 pada siklus I menjadi 78,38 pada siklus II. Guru yang bertindak sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa, merangsang siswa untuk berusaha menghubungkan konsep yang telah dimiliki, mengembangkan konsep lebih mendalam, menerapkan pengetahuan siswa dengan kerja kelompok, berdiskusi, dan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah bersama-sama.

3. Penerapan pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa SDN Broto, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Terbukti lebih dari 85% siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal. Hal ini terjadi karena siswa memahami apa yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga melalui proses pembelajaran tersebut siswa mampu mengolah informasi, menyimpan dalam ingatan dan memecahkan masalah dengan menggunakan hal-hal yang telah dipelajari.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penerapan ICM dipadu *Edu-Fun Book*, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, supaya: a) dapat menggunakan pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, dengan catatan memberikan penjelasan secara detail mengenai kegiatan dan sintaks pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* agar semua siswa paham dan kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan skenario yang direncanakan, mengingat pembelajaran ini masih baru bagi siswa. b) membangun kedekatan dengan siswa dalam penerapan pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* dengan cara mengelus kepala siswa atau mengajak toss. Hal ini agar siswa lebih termotivasi, kompak, dan aktif dalam pembelajaran dan bekerjasama menyelesaikan tugas dalam kelompok. c) memberikan penguatan dan reward pada siswa yang membuat siswa menjadi lebih berani dan percaya diri untuk tampil ke depan atau menjawab pertanyaan guru, bahkan jika diperlukan memberikan reward berupa barang yang menarik bagi siswa (permen, *snack*,

- uang). d) lebih merata dalam memberikan bimbingan kelompok maupun individu ketika pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* berlangsung sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran hendaknya berani menyampaikan ide, gagasan, atau pendapat agar materi dapat lebih dalam dan mengena, serta pembelajaran lebih bermakna. Keberanian dan kepercayaan diri ini bukan hanya pada pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* saja, tetapi pada pembelajaran dengan model atau metode yang lain.
 3. Bagi sekolah, pembelajaran ICM dipadu *Edu-Fun Book* dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang mengembangkan pembelajaran *student centered*, mungkin di kelas lain atau pada muatan pelajaran yang lain, serta sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.
 4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan inovasi-inovasi dalam memadukan model dan atau metode pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang dan karakter siswa. Bisa juga dengan menambah observer agar dapat melihat aktivitas dan kegiatan pembelajaran secara lebih detail.
 5. Bagi pengawas sekolah, hasil penelitian ini semoga bisa menjadi inspirasi dalam memberikan bimbingan pada guru-guru, memperluas pengetahuan dan cakrawala berpikir mereka dengan lebih intensif melaksanakan penelitian tindakan di kelas yang mereka ampu guna meningkatkan dan mengembangkan proses pembelajaran.